

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan ini menggunakan program bantuan SPSS untuk mengolah data penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pengamatan dilakukan melalui media internet dengan website www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012:215) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah umum yang ditentukan oleh peneliti yang berisi obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kelebihan tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti, yang dapat mewakili populasinya secara representative. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non probabilitas dengan cara menentukan sampel penelitian dengan

beberapa kriteria dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Supomo, 2002:131). Teknik purposive sampling dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2013-2017, serta yang masih aktif dalam melakukan perdagangan saham.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2017 yang sudah di audit.
3. Perusahaan membagikan dividennya secara berturut-turut
4. Perusahaan manufaktur yang mempunyai kepemilikan manajerial dalam komposisi sahamnya.
5. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan dan tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2013-2017

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data diperoleh dari berbagai sumber, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur untuk periode 2013-2017

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sugiyono (2012:62) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti tidak didapatkan secara langsung, sumber tersebut biasanya diperoleh melalui

orang lain atau melalui dokumen. Data penelitian ini diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik adalah cara atau langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan, dalam hal ini adalah mengambil data sampel (Sujarweni, 2015 : 30). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini menghendaki pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan peneliti (Sujarweni, 2015 : 32). Kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan sebagaimana tersebut pada bagian sebelumnya.

Penentuan kriteria sampel di atas ditentukan dengan pertimbangan adanya korelasi kriteria tersebut dengan topik yang sedang diteliti. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan studi dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan sampel. Peneliti mengambil beberapa data yang dimuat dalam laporan keuangan perusahaan sampel. Data tersebut kemudian diolah lebih lanjut hingga siap untuk diuji. Teknik ini disebut teknik dokumentasi.

3.6 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan variabel-variabel untuk dianalisis dan dibuat suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Bagian berikutnya menjelaskan definisi, konsep, operasional, dan pengukuran variabel secara lebih terperinci.

3.6.1 Variabel Dependen

1. Kebijakan Dividen (DPR)

Kebijakan dividen menurut Martono dan Harjito (2003:253) yaitu keputusan besarnya laba yang akan dibayarkan sebagai dividen dan ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan dividend payout ratio (DPR). DPR merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen per lembar dengan laba per lembar saham, dan secara sistematis dirumuskan sebagai berikut (Warsono, 2003:27) :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar}}{\text{Laba Per Saham (EPS)}}$$

3.6.2 Variabel Independen

1. Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan perusahaan (Majid 2016:04). Wahidahwati (2002) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial diperoleh dari banyaknya jumlah saham dimiliki oleh manajerial per total saham, kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2. Kebijakan Hutang (DER)

Kebijakan hutang menurut Kieso dkk (2007:96) adalah kebijakan yang diambil perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang. Kebijakan hutang diukur

dengan membagi total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur kebijakan hutang sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dari besar kecilnya modal yang digunakan dan total aset yang dimiliki. Menurut Nurhayati (2013) ukuran perusahaan dapat di ukur dengan total aset. Secara perhitungan ukuran perusahaan di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln. Total Aset}$$

4. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. Menurut Munawir (2004:89) profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan serangkaian prosedur statistik. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah software SPSS. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Bagian berikutnya menjelaskan secara lebih terperinci mengenai pengujian data dalam penelitian ini.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Penggunaan statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan gambaran yang disebutkan oleh Ghozali.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari penyimpangan (Ghozali, 2012:160). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data merupakan pengujian yang dilakukan dengan maksud untuk melihat kenormalan distribusi data yang dianalisis. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ghozali (2012:163) menyatakan bahwa grafik normal p-plot merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yang memperlihatkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Selain menggunakan uji p-plot peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant*

dengan kriteria jika pada hasil uji *Kolmogorov-Sminov* menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2012: 110-115).

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Ghozali (2012:105) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu : Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dikatakan terbebas dari multikolinearitas $VIF = 1/Tolerance$ jika $VIF = 0$ maka $Tolerance = 1/10$ atau 0,1. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah Tolerance.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:139). Deteksi dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam grafik dimana sumbu X dan Y telah diproduksi. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika titik-titik ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk memastikan bahwa nilai variabel terikat yang diprediksi harus bebas satu dengan yang lainnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2012: 110). Untuk menguji ada atau tidaknya korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson (d). Nilai (d) hitung akan dibandingkan dengan nilai (d) dari tabel Durbin-Watson. Berikut ini adalah keterangan untuk interpretasi statistik Durbin-Watson:

Terdapat autokorelasi : $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$

Tidak dapat disimpulkan : $4 - DU < DW < 4 - DL$

Tidak terdapat autokorelasi : $DU < DW < 4 - DU$

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Suharjo (2008:71) regresi linear berganda adalah regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

DPR = Kebijakan Dividen

KM = Kepemilikan manajerial

DER = kebijakan hutang

SIZE = Ukuran perusahaan

ROA = Profitabilitas

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian kali ini dilakukan untuk mengetahui dalam setiap masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

1. Merumuskan hipotesis (H_a)

$H_{0A} : b_1 \dots \dots \dots n = 0$, yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari empat variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen.

$H_{1A} : b_1 \dots \dots \dots n \neq 0$, yang artinya bahwa terdapat pengaruh empat variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :



Gambar 3.1
Kurva uji parsial (uji t)

Pada penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%

- a. H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05)
- b. H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05)

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

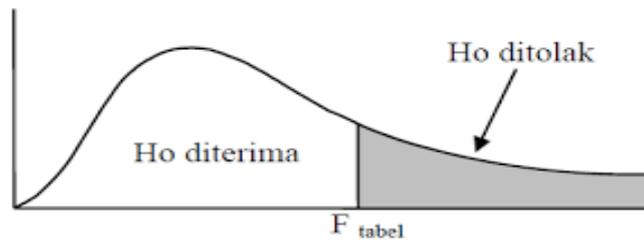
Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah empat variabel independen yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:98). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan dari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis (H_a)

$H_{0A} : b_1, \dots, b_n = 0$, yang artinya bahwa secara bersama-sama empat variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh pada kebijakan dividen sebagai variabel dependen.

$H_{1A} : b_1, \dots, b_n \neq 0$, yang artinya bahwa empat variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh pada kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :



Gambar 3.2
Kurva uji simultan (uji F)

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%

- c. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- d. Tolak H_0 (terima H_1) apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.7.5 Uji Determinasi (R^2)

Ghozali (2012:97) Menyatakan bahwa koefisien determinasi pada intinya dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin tinggi Adjusted R Square maka berarti semakin baik model regresi berganda yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terkait juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebelumnya.